



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat konsumsi susu masyarakat berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 berkisar 16,27 kg per kapita/tahun. Menurut Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan hewan (2021) angka ini terbilang rendah jika dibandingkan negara tetangga se-Asia Tenggara. Kebutuhan susu di Indonesia saat ini mencapai 4,3 juta ton per tahun. Jumlah kebutuhan susu tersebut dipenuhi peternak dalam negeri sebesar 22,7%, sisanya masih dipenuhi dari produsen impor. Dengan begitu, usaha sapi perah dalam negeri mempunyai peluang dan potensi untuk lebih dikembangkan sehingga nantinya dapat memberi kontribusi besar dalam pemenuhan kebutuhan susu dalam negeri. Potensi dan peluang tersebut mengupayakan pengembangan yang mengarah pada efisiensi dan produksi sehingga mutu hasil yang dipertimbangkan semakin tinggi. Untuk menghasilkan susu yang berkualitas, peternakan sapi perah harus memperhatikan beberapa faktor pemeliharaan yaitu pemuliaan ternak, pemberian pakan, dan tatalaksana pemeliharaan (Suriasih *et al.* 2015)

Pemeliharaan pedet sapi perah merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan budidaya sapi perah. Keberhasilan dalam pemeliharaan pedet menunjang kelanjutan budidaya sapi perah karena pedet yang lahir akan berperan sebagai *replacement stock* atau ternak pengganti dan kemudian akan mempunyai peran untuk mempertahankan ataupun menaikkan tingkat produksi susu. Dalam manajemen pemeliharaan pedet terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan seperti pemeliharaan pedet yang baru lahir, pemberian pakan dan minum, perkandangan serta penanganan kesehatan. Penerapan tatalaksana pemeliharaan perlu dilakukan sedini mungkin atau sejak pedet baru lahir, mengingat sebelum sampai masa sapih, 5%-20% dari pedet yang lahir akan mengalami kematian (Suriasih *et al.* 2015)

PT Santona Oro Banyan merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha sapi perah dengan pemeliharaan sistem intensif. Perusahaan ini berlokasi di Desa Cimande, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan (PKL) akan dilaksanakan di PT Santona Oro Bayan Bogor selama tiga bulan. Topik yang diamati selama berlangsungnya kegiatan PKL adalah mengenai manajemen pemeliharaan pedet sapi perah.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mendapatkan pengalaman, menerapkan ilmu yang sudah didapat di perkuliahan, menambah wawasan mengenai manajemen yang sudah tepat dalam pemeliharaan pedet sapi perah. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan dapat melatih kedisiplinan sebelum memasuki dunia kerja.